



**PAD**

### Target Rp 97 Miliar, Tercapai Rp 99,3 Miliar

**JOGJA, Radar Jogja** - Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Jogja 2022 melampaui target. Ditetapkan Rp 97 miliar, PAD dari pajak daerah mencapai Rp 99,3 miliar pada 31 Desember 2022.

Tahun ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja targetkan PAD sebesar Rp 104 miliar.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jogja Wasesa membenarkan, target 2022 terlampaui. Capaian target pajak bahkan menyentuh 110,9 persen. Berdasar capaian itu, Pemkot Jogja menilai kesanggupan masyarakat. "Stimulus masih ada, tapi kami kurangi. Kalau kemarin 30 persen (dari besaran pajak, Red), sekarang 25 persen," ujarnya diwawancarai di Kompleks Balai Kota Jogja Seniin (2/1).

Pengurangan stimulus, dimungkinkan berpengaruh pada PAD. Oleh sebab itu, Wasesa menetapkan target 2023 yang lebih tinggi. "Target 2023 Rp 104 miliar. Tahun lalu hanya Rp 97 miliar," sebutnya.

Wasesa optimis, target yang ditetapkannya akan tercapai. Dia bahkan berharap, capaiannya di tahun 2023 dapat kembali melampaui target. Mengingat kondisi perekonomian pasca pandemi Covid-19 sudah membaik. "Kebutuhan pembangunan juga semakin meningkat," cetusnya.

Senada, Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sumadi mengaku pihaknya terus berupaya dalam percepatan peningkatan PAD. Pajak pun dinilai sebagai sektor penting. Selain mendasar dalam penyelenggaraan negara, pemerintahan, dan pembangunan daerah. "Hal ini karena perolehan pajak jadi salah satu pendapatan daerah untuk membiayai berbagai aktivitas pemerintahan dan memenuhi kebutuhan belanja daerah," jabarnya.

Pembayaran pajak juga merupakan bukti kepedulian masyarakat dalam pembangunan wilayah. Sehubungan dengan Pemkot Jogja yang ikut andil dalam memajukan negara. Melihat pentingnya pajak dalam pembangunan, kata Asisten Setprov DIJ bidang Pemerintahan dan Administrasi Umum ini, maka Pemkot Jogja mendorong masyarakat untuk taat pajak.

"Serta memfasilitasi dan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menunaikan kewajibannya dalam membayar pajak," tegasnya.

Percepatan pendapatan melalui pajak, dilakukan Pemkot Jogja dengan berbagai upaya. Mulai dari mengadakan pembayaran masal, layanan jemput bola, membuka loket di kementren, serta menyediakan layanan pembayaran dengan menjalin kerjasama dengan beberapa perbankan. "Mudah-mudahan tahun ini, target Rp 104 miliar bisa dilampaui juga. Menghadapi 2023, kami harus bersiap dalam tantangan membangun Kota Jogja," ujarnya. (fat/pr/aby)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005